

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Boy dan Taylor dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah, “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”⁶²

Creswell yang dikutip oleh Djam'an Satori mengemukakan “*qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants and conducts the study natural setting*” yaitu penelitian kualitatif adalah suatu proses inquiry tentang pemahaman berdasar tradisi-tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci dari pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.⁶³

⁶²Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

⁶³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. 3, 24.

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁶⁴ Studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.”⁶⁵ Studi kasus yaitu “uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.”⁶⁶

Jadi penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku, orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Dengan demikian dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan tentang Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMPN I Ngadiluwih Tahun Ajaran 2013-2014)

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif studi kasus, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. maka peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap suatu

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

⁶⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 201.

kasus manajemen kelas program akselerasi dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran (studi kasus di SMP Negeri I Ngadiluwih Tahun Ajaran 2013-2014).

Peneliti bertindak sebagai Pengamat, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Khususnya tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada manajemen kelas dalam proses belajar-mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Lexy. J. Moleong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”⁶⁷

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMPN I Ngadiluwih, yang beralamat di Jl. Prof. DR. Moestopo No.30 Telp (0354) 479317 Ngadiluwih.

1. Sejarah Singkat SMP Negeri I Ngadiluwih

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1963 dan mempunyai hubungan yang erat dengan SMP Negeri II Ngadiluwih, sebagaimana diungkapkan oleh ibu Suhartatik selaku tata usaha di SMP negeri I Ngadiluwih mengatakan bahwa:

Sekolah ini bertempat di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih.

SMP Negeri I Ngadiluwih termasuk salah satu sekolah unggulan di Ngadiluwih, banyak siswa-siswi yang ingin bersekolah di SMP Negeri I

⁶⁷ Ibid.,168.

Ngadiluwih. Beberapa Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri I Ngadiluwih sebagai berikut:

- a. Sukardi menjabat tahun 1963-1972
- b. Sutardjo, BA menjabat tahun 1972-1977
- c. Dahlan menjabat tahun 1977-1984
- d. Yasin menjabat tahun 1984-1988
- e. Soetono menjabat tahun 1988-1996
- f. Abdul Aziz menjabat tahun 1996-1999
- g. Drs. Irfandi menjabat tahun 1999-2003
- h. Drs. Suwarji menjabat tahun 2003-2007
- i. Drs. Supriyono menjabat tahun 2007- 2013
- j. Tulus Setyowibowo, S.Pd., MM menjabat tahun 2013-2014
- k. Suprpto, S.Pd., MM menjabat tahun 2014 (3 bulan)⁶⁸

2. Letak Geografis SMP Negeri I Ngadiluwih

SMP Negeri I Ngadiluwih berlokasi di Jln. Raya No. 390 Ngadiluwih, No Tlpn (0354) 479317 Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Letak geografis SMP Negeri I Ngadiluwih Kediri adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Desa Branggahan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Ngadiluwih yang dibatasi dengan jalan raya besar yang melintang sampai utara
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Rembang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Dukuh

Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di tepi jalan yang merupakan jalur provinsi yang menghubungkan Kediri dengan Tulung Agung.

⁶⁸ Suhartatik, Ketua Tata Usaha, Ruang Tata Usaha, 3 Mei 2014

3. Visi, Misi dan Tujuan UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih⁶⁹

a. Visi UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

Adapun visi UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih adalah mewujudkan lingkungan pendidikan yang indah, bersih dan aman, sehingga dapat menumbuhkembangkan budaya-budaya luhur yang mendukung dan mempercepat peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam suasana yang harmonis yang berwawasan lingkungan.

Indikator dari visi UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih: “CITA BERLIAN (Cerdas dilandasi Iman dan Taqwa yang Berwawasan Lingkungan)” antara lain:

- 1) Terwujudnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang adaptif dan proaktif berdasarkan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah
- 2) Terwujudnya tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 3) Terwujudnya kelulusan yang berkualitas
- 4) Terwujudnya potensi yang ada di sekolah dalam bidang TIK, Seni dan Managemen Berbasis Sekolah

⁶⁹UPTD SMPN 1 Ngadiluwih, *Profil Sekolah UPTD SMPN 1 Ngadiluwih* (Kediri: UPTD SMPN 1 Ngadiluwih), 3 Mei 2014

- 5) Terwujudnya sikap dan perilaku yang berbudi luhur dan berbahasa jawa
 - 6) Terwujudnya inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi
 - 7) Terwujudnya semangat dan komitmen warga satuan pendidikan
 - 8) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan
 - 9) Terwujudnya standar pembiayaan
 - 10) Terwujudnya suasana lingkungan sekolah yang bersih dan indah
- b. Misi UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih
- 1) Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang adaptif, proaktif berwawasan lingkungan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah
 - 2) Mewujudkan tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut
 - 3) Mewujudkan kelulusan dengan peningkatan NUN
 - 4) Mewujudkan potensi yang ada di sekolah dalam bidang TIK, Seni dan Managemen Berbasis Sekolah
 - 5) Mewujudkan perilaku yang berbudi luhur dan berbahasa jawa yang baik dan benar sesuai dengan kepentingan daerah
 - 6) Mewujudkan inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan

- 7) Mewujudkan semangat dan komitmen warga satuan pendidikan dan meningkatkan prestasi
 - 8) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif dan dinamis
 - 9) Mewujudkan multi sumber pembiayaan yang memadai, wajar dan adil
 - 10) Mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang bersih dan indah, aman, nyaman dan kondusif
- c. Tujuan UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

Adapun tujuan UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih dalam 4 tahun.

Diharapkan pada tahun 2015/2016 UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih :

- 1) Menghasilkan dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang adaptif, proaktif, berwawasan lingkungan berdasarkan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah
- 2) Pencapaian tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 3) Pencapaian kelulusan 100% dengan peningkatan NUN
- 4) Pencapaian potensi yang ada disekolah dalam bidang TIK, Seni dan Managemen Berbasis Sekolah menjadi peringkat 10 besar tingkat propinsi

- 5) Pencapaian sikap dan perilaku yang berbudi luhur dan berbahasa Jawa yang baik dan benar sesuai dengan kepentingan daerah kabupaten Kediri
 - 6) Pencapaian inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan secara menyeluruh
 - 7) Pencapaian semangat dan komitmen warga satuan pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
 - 8) Pencapaian pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif dan dinamis berdasarkan kualifikasi Standar Nasional Pendidikan
 - 9) Pencapaian multi sumber pembiayaan yang memadai, wajar dan adil sesuai dengan standar pembiayaan
 - 10) Pencapaian suasana lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Keadaan Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri I Ngadiluwih
- a. Keadaan Guru di SMP Negeri I Ngadiluwih

Tabel I

Data Guru UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Jumlah Jam	Tugas Tambahan
1.	➤ Pendidikan Agama Islam	1. Drs. Supriyono	26 JP	
		2. Nurifah, S.Pd.I	28 JP	
		3. Abi Kusno, S.Pd	6 JP	
	➤ Pendidikan Agama Kristen	1. Haryono, S.Th	20 JP	
	➤ Pendidikan Agama Katolik	1. Tutut Heksa Setyawati, S.Ag	2 JP	
2.	PKN	1. Dra. Pangestutik U, M.Pd.	24 JP	
		2. Andaniati, S.Pd	26 JP	

3.	Bahasa Indonesia	3. Drs. Mulyoso	20 JP	Ka. Lab. TIK
		1. Dra. Siti Niswatin	24 JP	
		2. Lilik Hariyati, S.Pd	24 JP	
		3. Nanik Dwi Ismawati, S.Pd	24 JP	
		4. Anik Widajati, S.Pd	24 JP	Ka. Perpustakaan
		5. Sutatik, S.Pd	24 JP	
		6. Yulis Ta'inin, S.Pd	8 JP	
4.	Bahasa Inggris	7. Rina Rohmawati, S.Pd	8 JP	
		1. Agus Trijanto, S.Pd., M.SI	24 JP	
		2. Drs. Toifuri, M.Pd	26 JP	
		3. Rr. Esti Sawitri, S.Pd	24 JP	
		4. Lilik Istikomah, S.Pd	24 JP	
5.	Matematika	5. Sudarsono, S.Pd	16 JP	
		1. Suprpto, S.Pd.M.Pd.	-	Kepala Sekolah
		2. Maria Imma C, S.Pd	28 JP	
		3. Hari Sensus Silo, S.Pd	24 JP	
		4. Sulastri, S.Pd	24 JP	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5. Suhariono, S.Pd., M.SI	24 JP	
		1. Imam Asrori, S.Pd., M.SI	28 JP	Waka Humas
		2. Sarwiji Nurani, S.Pd	24 JP	
		3. Suroyo, S.Pd	24 JP	Ka. Lab Fisika
		4. Mas Amah, S.Pd	28 JP	Waka Kurikulum
		5. Drs. Imam Suhadak	24 JP	Waka Sarpras
		6. Sugianto, S.Pd	24 JP	Ka. Lab. IPA Biologi
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	7. Binti Amanah, S.Pd	24 JP	
		1. Drs. Endy Susanto	24 JP	
		2. Nurul Khotimah, S.Pd	24 JP	
		3. Hariyati, S.Pd	24 JP	
		4. Suharti, S.Pd	24 JP	
		5. Dra. Titik Winarni	24 JP	
		6. Binti Solekah, S.Pd	24 JP	
8.	Seni Budaya	7. Yulies Aspi'i, S.Pd	30 JP	
		1. Sudarmoko, S.Pd., M.SI	24 JP	
		2. Mujiati, S.Pd	26 JP	
9.	Penjaskes	3. Ikewati Purwokorini, S.Pd	22 JP	
		1. Suko Pambudi, S.Pd	24 JP	Waka Kesiswaan
		2. Dwi Sodoyatono, S.Pd	24 JP	
		10. TIK	1. Dedy Setyawan, S.Kom	24 JP

11.	Bahasa Jawa	1. Kusnul Julianto, S.Pd	24 JP	
		2. Rahayu Setyaningsih, S.Pd	26 JP	
12.	Keterampilan	1. Heru Sujatmiko, S.Pd	28 JP	

Sumber dokumentasi UPTD SMPN I Ngadiluwih 2013-2014

b. Keadaan Siswa di SMP Negeri I Ngadiluwih

Tabel II

Data Siswa UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

Tahun	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VII		Kelas IX		Jumlah (Kls.VII+VIII+IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	589	357	9	315	9	434	10	1106	28
2011/2012	585	372	9	383	9	354	9	1109	27
2012/2013	621	371	10	374	9	381	9	1126	28
2013/2014	502	365	10	367	10	364	9	1096	29

Sumber dokumentasi UPTD SMPN I Ngadiluwih 2013-2014

c. Data Tenaga Kependidikan (Tenaga Pendukung)

Tabel III

Data Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

No	Tenaga Pendukung	Jumlah
1.	Tata Usaha	6
2.	Perpustakaan	1
3.	Laboran Lab. IPA	2
4.	Teknisi Komputer	1
5.	Penjaga sekolah	2

6.	Tukang Kebun	2
7.	Keamanan	2
		16

Sumber dokumentasi UPTD SMPN I Ngadiluwih 2013-2014

5. Keadaan Sarana Prasarana di SMP Negeri I Ngadiluwih

SMP Negeri I Ngadiluwih berdiri diatas tanah seluas 8.246,15 m², dengan luas tanah terbangun 3.320,68 m², adapun sarana prasarana di SMP Negeri I Ngadiluwih adalah sbb:

Tabel IV

Data Sarana Prasarana UPTD SMP Negeri I Ngadiluwih

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Kelas	28	7X9	25 Baik 3 Rusak Berat
2.	Kepala Sekolah	1	9X6	Baik
3.	Wakil Kepala Sekolah	1	9X6	Baik
4.	Guru	1	9X6	Baik
5.	Tata Usaha	1	9X6	Baik
6.	Perpustakaan	1	14X8	Baik
7.	Lab. IPA	1	14X8	Baik
8.	Lab. Bahasa	1	14X8	Baik
9.	Lab. Komputer	2	12X8	Baik
10.	Keterampilan	2	9X7	Cukup
11.	Multimedia	2	12X8	Baik
12.	Kesenian	1	7X8	Baik
13.	Serbaguna/Aula	1	27X7	Baik
14.	BK	1	3X9	Baik
15.	UKS	1	3X4	Baik
16.	PMR/Pramuka	1	3X4	Sedang
17.	OSIS	1	3X9	Baik
18.	Ibadah	1	6X9	Baik
19.	Koperasi	1	8X7	Baik
20.	KM/WC Guru	5	1,5X1,5	Baik
21.	KM/WC Siswa	10	1,5X1,5	Baik
22.	Kantin	4	2,5X4	Sedang

23.	Gudang	1	7X8	Rusak
24.	Lapangan Basket	1	26X14	Baik
25.	Lapangan Volly	1	9X18	Baik
26.	Pos Jaga	1	2X2	Baik

Sumber dokumentasi UPTD SMPN I Ngadiluwih 2013-2014

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh dapat berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Kata-kata dan perilaku yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman *audio tapes*, pengambilan foto dan lain-lain.⁷⁰

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata-Kata dan Tindakan

Basrowi dan Suwandi menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* bahwa, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Sumber data utama dicatat melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan mengamati, mendengar, dan bertanya.⁷¹ Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari Kepala Sekolah, Ketua Program Akselerasi, Guru pendidikan agama Islam (PAI), Wali Kelas dan

⁷⁰S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), 112.

⁷¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta.2008),169.

siswa-siswi kelas akselerasi. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan rekaman.

2. Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen serta yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷² Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti.⁷³ Jadi pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

⁷² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Alfabeta : Bandung, 2008), 14.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih yang meliputi lokasi/tempat penelitian, proses pelaksanaan pembelajaran, kondisi murid dalam mengikuti proses belajar mengajar, kondisi murid setelah mengikuti proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.⁷⁴ Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara yang sifatnya mendalam.

Wawancara mendalam (*in-depth inter-view*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.⁷⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam tentang profil sekolah dan Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih. Adapun sebagai sumber informasinya adalah: Guru PAI, siswa-siswi kelas akselerasi angkatan 2013, Wali Kelas Akselerasi Ketua Program Akselerasi, dan Kepala Sekolah

⁷⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

⁷⁵Ibid., 131.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.⁷⁶ Dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku dokumen, majalah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data tentang program akselerasi, keadan guru dan siswa, data tentang sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat.

F. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya.⁷⁷ Analisis adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

⁷⁶Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

⁷⁷*Ibid.*, 97.

Dalam analisis ini, peneliti memakai teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.⁷⁸ Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih

2. Sajian Data/Display

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa matriks, grafik, networks dan chart.⁷⁹ Display data dilakukan karena data yang terkumpul cukup banyak. Data yang cukup banyak akan kesulitan dalam menggambarkan detail secara keseluruhan dan mengambil kesimpulan kesulitan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, tipologi, matriks dan tabel sehingga keseluruhan data dan bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Verifikasi

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara

⁷⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

⁷⁹S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 129.

memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.⁸⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong bahwa "Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya: perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan dan triangulasi"

Untuk melakukan keabsahan data tentang kontekstualisasi Manajemen Kelas Program Akseleasi dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMPN I Ngadiluwih. maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan. pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat

⁸⁰ Ibid.,130.

sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pralapangan (observasi)

Dalam tahap pralapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memanfaatkan informasi.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁸¹ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94-95.

2. Tahap Lapangan (penelitian langsung)

Tahap lapangan yaitu tahap dimana peneliti berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif